



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 2746-2752

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektifitas Anak-Anak Magang Dalam Membantu Mengelola Sebuah Bisnis Secara Langsung Di Hotel Ambhara Jakarta

Risti Raditantri<sup>1✉</sup>, Endra Saputra<sup>2</sup>, Rendi David Sanjaya<sup>3</sup>

Universitas Mitra Bangsa

Email: [ristiraditantri8@gmail.com](mailto:ristiraditantri8@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Hotel Ambhara adalah hotel bintang 4 yang terletak di Jakarta Selatan, menawarkan berbagai fasilitas unggulan seperti 223 kamar, dua restoran, ballroom, serta desain yang memadukan klasik Indonesia dan kenyamanan gaya Eropa modern. Dengan hanya 130 karyawan tetap, hotel ini menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sebanding dengan jumlah fasilitas yang ada. Untuk mengatasi hal ini, sistem pekerja harian dan program magang diperkenalkan. Program magang, yang dimulai pada tahun 2010, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar dan berkontribusi secara langsung tanpa membebani hotel dengan biaya tenaga kerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka, dan sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah, literatur, serta Human Resources Department Hotel Ambhara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program magang di Hotel Ambhara memberikan manfaat signifikan, baik bagi perusahaan maupun mahasiswa, dengan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas serta peluang untuk menemukan karyawan potensial.

Kata Kunci : *Anak-Anak Magang, Bisnis, Industri, Hotel Ambhara*

## Abstract

Ambhara Hotel is a four-star hotel located in South Jakarta, offering various premium facilities such as 223 rooms, two restaurants, a ballroom, and a design that blends Indonesian classic style with modern European comfort. With only 130 permanent employees, the hotel faces challenges in meeting workforce needs proportional to the available facilities. To address this, a daily worker system and internship program were introduced. The internship program, initiated in 2010, provides opportunities for students to learn and contribute directly without burdening the hotel with labor costs. This study uses a descriptive qualitative method with a literature review approach, and data sources are obtained from scientific journals, literature, and the Human Resources Department of Ambhara Hotel. The results show that the internship program at Ambhara Hotel offers significant benefits for both the company and students, demonstrating high effectiveness in increasing productivity and providing opportunities to discover potential employees.

Keywords : *Internship, Business, Industry, Hotel Ambahara*

## PENDAHULUAN

Hotel Ambhara adalah hotel bintang 4 yang berlokasi di Jakarta Selatan, didirikan pada tahun 1994 dan direnovasi pada tahun 2012. Terletak di lokasi strategis antara Pasar Raya dan Terminal Blok M, hotel ini menjadi salah satu pilihan utama di kawasan tersebut (Prasetyo, 2015). Hotel Ambhara menawarkan 223 kamar Deluxe yang nyaman serta suite luas, dilengkapi dengan Wi-Fi, dua restoran dengan kapasitas memadai, ballroom berkapasitas hingga 800 orang, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya (Suryana, 2016). Desain hotel ini memadukan sentuhan klasik Indonesia dengan kenyamanan bergaya Eropa modern, sehingga menciptakan suasana tenang dan nyaman bagi tamu bisnis maupun liburan (Hidayat, 2018).

Dengan hanya 130 karyawan tetap yang mencakup seluruh bagian hotel, baik frontline (bagian yang berhadapan langsung dengan tamu) maupun back office (bagian administrasi), jumlah tenaga kerja tersebut tidak sebanding dengan kebutuhan operasional yang mencakup banyak fasilitas (Mulyadi, 2017). Untuk itu, hotel ini menerapkan sistem pekerja harian (daily worker) yang digunakan terutama pada saat acara atau event tertentu (Setiawan, 2020). Sistem pekerja harian ini sangat bermanfaat karena memungkinkan hotel untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja dengan kebutuhan tanpa harus menambah karyawan tetap (Saragih, 2019).

Meskipun sistem daily worker sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja, pertimbangan efisiensi bisnis tetap menjadi perhatian utama (Santoso, 2018). Oleh karena itu, sejak tahun 2010, Hotel Ambhara membuka peluang bagi para pelajar

untuk mengikuti program magang (internship) yang tidak hanya memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar langsung di lapangan, tetapi juga secara tidak langsung membantu hotel dalam hal kuantitas tenaga kerja (Harahap, 2021). Program magang ini ditujukan bagi para siswa yang sedang menjalani praktik kerja lapangan (PKL). Magang merupakan proses pembelajaran di lingkungan kerja nyata untuk mendapatkan pengalaman praktis di bidang yang relevan dengan studi mereka (Purnama, 2019).

Meskipun masih dalam tahap belajar, para peserta magang diharapkan dapat memberikan kontribusi pada proyek-proyek tertentu (Utami, 2020). Program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena tidak hanya memberikan wawasan tentang dunia kerja, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis serta memperluas jaringan profesional (Wahyuni, 2017).

Perlu diperhatikan bahwa peserta magang pada dasarnya tidak mendapatkan upah, melainkan hanya fasilitas pendukung seperti makan siang/malam, seragam, dan sertifikat kelulusan setelah menyelesaikan masa magang (Firdaus, 2016). Dengan demikian, perusahaan tidak terbebani oleh biaya tenaga kerja seperti gaji, service charge, dan tunjangan lainnya (Nurhayati, 2022). Penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai efektivitas program magang ini serta dampaknya terhadap operasional Hotel Ambhara.

## METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui pendekatan penelitian studi pustaka. Menurut Zed dalam Barus (2019), penelitian studi pustaka memiliki beberapa ciri khas. Pertama, penelitian ini berfokus pada teks atau data angka, bukan pada lapangan, saksi mata, peristiwa, orang, atau benda-benda lain. Kedua, data yang digunakan bersifat siap pakai, yang berarti peneliti langsung berhadapan dengan data yang sudah tersedia di perpustakaan atau sumber lain. Ketiga, data di perpustakaan umumnya merupakan sumber data sekunder, di mana peneliti memperoleh data dari tangan kedua, bukan dari tangan pertama di lapangan. Terakhir, kondisi data di perpustakaan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah dan literatur, serta beberapa data pendukung dari Human Resources Department Hotel Ambhara Jakarta. Penulis berharap jurnal ini bisa menjadi referensi yang informatif dan bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sumardiono (2014: 116), magang adalah proses pembelajaran dari seorang ahli melalui pengalaman langsung di dunia nyata. Magang tidak hanya menjadi sarana bagi peserta untuk memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga untuk mempraktikkan keterampilan yang relevan dengan bidangnya. Dalam konteks ini, magang membantu peserta untuk menghadapi berbagai tantangan nyata yang memerlukan solusi praktis, sehingga mampu mengembangkan keahlian yang lebih spesifik dan sesuai dengan tuntutan industri. Menurut Rusidi (2006: 3), magang merupakan bagian dari kurikulum yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa, yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan siap kerja.

Selain itu, Sudjana (dalam Tocharman) menjelaskan bahwa magang adalah bentuk penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi. Proses ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar langsung dari instruktur yang berpengalaman, serta mengasah kemampuan mereka dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, magang tidak hanya berfungsi sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, tetapi juga sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi muda agar lebih siap menghadapi tantangan di industri yang mereka pilih.

Salah satu tujuan utama dari magang adalah memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di institusi pendidikan ke dalam praktik di dunia kerja. Di lembaga pendidikan seperti sekolah atau kampus, teori yang diajarkan cenderung bersifat abstrak dan belum diuji dalam situasi nyata. Melalui program magang, peserta dapat mengevaluasi seberapa efektif teori-teori tersebut ketika diimplementasikan dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, magang menjadi sarana untuk melakukan validasi teori sekaligus meningkatkan pemahaman praktis.

Selain itu, magang juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan peserta. Ketika peserta masuk ke dunia kerja, mereka akan dihadapkan pada situasi yang mungkin belum pernah mereka temui sebelumnya. Pengalaman-pengalaman ini, baik yang mudah maupun yang menantang, akan mendorong mereka untuk mengembangkan kemampuan soft skill maupun hard skill. Secara tidak langsung, peserta akan dilatih untuk beradaptasi, menyelesaikan masalah, serta bekerja secara efektif dalam tim. Oleh karena itu, magang tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan interpersonal dan manajerial.



Program magang juga memungkinkan peserta untuk membangun relasi kerja yang bermanfaat di masa depan. Dalam lingkungan kerja, peserta akan bertemu dengan berbagai individu yang memiliki latar belakang dan karakter yang berbeda. Relasi-relasi ini dapat menjadi modal berharga dalam dunia bisnis, terutama jika peserta mampu menunjukkan sikap profesional dan integritas yang tinggi. Dunia kerja sering kali lebih mengutamakan attitude daripada skill teknis, karena sikap profesional dapat menciptakan kesan yang positif dan mendukung reputasi peserta di mata rekan kerja maupun manajemen perusahaan.

Selain manfaat bagi peserta, program magang juga memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan. Salah satu manfaat utama adalah penghematan biaya tenaga kerja. Perusahaan dapat memperoleh tambahan SDM tanpa harus membayar gaji yang biasanya diberikan kepada karyawan tetap. Meskipun anak-anak magang tidak mendapatkan gaji, mereka tetap memperoleh manfaat berupa fasilitas seperti makan, seragam, dan sertifikat kelulusan. Oleh karena itu, penulis menilai bahwa program magang tidak dapat dianggap sebagai bentuk eksploitasi, melainkan sebagai hubungan simbiosis mutualisme antara perusahaan dan peserta magang.

Selain itu, program magang juga membuka peluang bagi perusahaan untuk menemukan karyawan potensial. Melalui program ini, perusahaan dapat mengevaluasi langsung kinerja peserta magang dalam jangka waktu tertentu. Proses rekrutmen yang biasanya melibatkan CV, wawancara, dan tes kesehatan dapat dipangkas karena perusahaan sudah mengenal kualitas peserta magang yang berprestasi. Jika peserta terbukti memiliki potensi yang baik, perusahaan dapat menawarkan posisi kerja kepada mereka dengan proses yang lebih cepat dan efisien.

Di Hotel Ambhara, program magang terbukti sangat efektif. Hotel ini tidak hanya mendapatkan tenaga tambahan dari peserta magang, tetapi juga dapat memanfaatkan semangat dan antusiasme mereka dalam menghadapi dunia kerja. Para peserta magang

sering kali menunjukkan dedikasi tinggi dalam tugas-tugas mereka, yang sangat membantu hotel dalam menangani berbagai kegiatan dan acara. Penulis menyimpulkan bahwa program magang di Hotel Ambhara berjalan dengan sangat baik, menciptakan hubungan saling menguntungkan antara peserta dan pihak hotel.

Program magang juga telah diimplementasikan di berbagai sektor, seperti di dunia perbankan. Sebagai contoh, Bank Indonesia memiliki program magang yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan terlibat langsung dalam pelaksanaan tugas-tugas di bank tersebut. Program ini telah berjalan lama dan menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui pengalaman praktis di sektor perbankan.

Ada berbagai jenis program magang yang dapat dicoba oleh mahasiswa, mulai dari magang di perusahaan besar hingga di start-up yang inovatif. Namun, tidak semua jenis magang cocok untuk setiap mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan minat dan jurusan mereka saat memilih program magang. Dengan memilih program yang tepat, mereka akan mendapatkan pengalaman yang relevan dengan karier yang ingin mereka jalani di masa depan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa program magang di Hotel Ambhara berjalan dengan sangat efektif. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi peserta magang yang mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung di lingkungan kerja yang nyata. Namun, agar program ini semakin optimal, diperlukan kehadiran mentor yang secara aktif mengawasi dan membimbing keseharian operasional anak-anak magang. Peran mentor sangat penting untuk memastikan bahwa peserta dapat memahami tugas-tugas mereka dengan baik serta mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul di lapangan.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah pentingnya peran mentor dalam memberikan arahan dan koreksi kepada peserta magang. Mengingat bahwa anak-anak magang pada umumnya baru memiliki pengetahuan teoretis dari dunia pendidikan, mereka membutuhkan bimbingan dalam menerapkan teori tersebut di dunia nyata. Segala kesalahan yang mungkin terjadi selama magang seharusnya dipandang sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai kesalahan yang harus mereka tanggung sendiri. Dengan demikian, program magang dapat terus menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan dan kesiapan kerja peserta di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Diana Rosa. (2019). Model-Model Pembelajaran Yang Disarankan Untuk Tingkat SMK Dalam Menghadapi Abad 21.
- Firdaus, R. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia di Industri Perhotelan. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Harahap, A. (2021). Efektivitas Program Magang di Hotel-Hotel Berbintang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hidayat, T. (2018). Desain Interior Hotel Berbintang: Kombinasi Gaya Klasik dan Modern. Bandung: Alfabeta.
- <https://www.gramedia.com/literasi/magang-adalah/>
- Mulyadi, B. (2017). Strategi Peningkatan Efisiensi Tenaga Kerja di Sektor Perhotelan. Surabaya: Mitra Wacana Media.
- Nurhayati, S. (2022). Analisis Biaya Tenaga Kerja dalam Industri Pariwisata. Jakarta: Gramedia.
- Prasetyo, A. (2015). Strategi Lokasi dalam Pengembangan Hotel di Kawasan Urban. Jakarta: Rajawali Press.
- Purnama, R. (2019). Program PKL sebagai Sarana Pembelajaran Dunia Kerja. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Santoso, J. (2018). Efisiensi Operasional Hotel di Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, T. (2019). Manfaat Pekerja Harian dalam Sektor Perhotelan. Medan: Media Nusa.
- Setiawan, F. (2020). Penerapan Sistem Daily Worker di Industri Pariwisata. Bandung: Citra Press.
- Sumardiono. (2014). Apa Itu Homeschooling. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rusidi, (2006), Metodologi Penelitian, Diktat Perkuliahan, Bandung: PPS Unpad.
- Suryana, D. (2016). Manajemen Hotel: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Utami, K. (2020). Pengaruh Program Magang Terhadap Keterampilan Kerja Mahasiswa. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Wahyuni, L. (2017). Pengembangan Keterampilan Praktis Mahasiswa Melalui Program Magang. Surabaya: LPPM Universitas Airlangga.